



PELATIHAN GOOGLE APPS SEBAGAI PENUNJANG ADMINISTRATIF DI DESA BANDARSARI

Jupriyadi¹, Andi Nurkholis², Arief Budiman³, Donaya Pasha⁴, Syaiful Ahdan⁵, Ellin Gusbriana⁶, Muhammad Hamdan Sobirin⁷

Program Studi Teknologi Informasi, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Teknokrat Indonesia^{1,4,5,6,7}

Program Studi Informatika, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Teknokrat Indonesia²

Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Teknokrat Indonesia³

Email : jupriyadi@teknokrat.ac.id¹, andinh@teknokrat.ac.id², arief.budiman10@teknokrat.ac.id³, donayapasha@teknokrat.ac.id⁴, syaifulahdan@teknokrat.ac.id⁵, ellin.gusbriana.mhs@teknokrat.ac.id⁶, m.hamdan.sobirin.mhs@teknokrat.ac.id⁷

Received: (25 November 2021)

Accepted: (9 Desember 2021)

Published : (15 Maret 2022)

Abstract

Village administration plays an important role because of the government's involvement in the administrative system. For this reason, so that the government's goals can really be achieved as expected, what must be considered is the existence of government officials who have adequate quality. To carry out effective village administration, it is necessary to provide guidance and supervision by the sub-district government to village government officials in the field of government, so that village officials can carry out their duties and obligations well in serving the community. The existence of the village government is a tool to achieve national development goals or as an institution that strengthens the government structure of the Indonesian state. The implementation of the Government in Bandarsari Village has been running for two years, but in its implementation there are still several things that need to be considered by the Village Government.

Keywords: *arrangement, village administration, effectiveness*

Abstrak

Administrasi desa memegang peranan yang penting karena keterlibatan pemerintah dalam sistem administrasi. Untuk itu agar tujuan pemerintah benar-benar dapat tercapai seperti yang diharapkan, maka yang harus diperhatikan yaitu adanya aparat pemerintah yang memiliki kualitas yang memadai. Untuk menyelenggarakan administrasi desa yang efektif diperlukan pembinaan dan pengawasan yang dilakukan oleh pemerintah kecamatan terhadap aparatur pemerintah desa dalam bidang pemerintahan, sehingga perangkat desa dapat melakukan tugas dan kewajibannya dengan baik dalam melayani masyarakat. Keberadaan pemerintah desa merupakan alat untuk mencapai tujuan pembangunan nasional ataupun sebagai lembaga yang memperkuat struktur pemerintahan negara Indonesia. Penyelenggaraan Pemerintahan di Desa Bandarsari sudah berjalan selama dua tahun, tapi dalam pelaksanaannya masih ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh Pemerintah Desa.

Kata Kunci: *penataan, administrasi desa, efektivitas*

To cite this article:

Jupriyadi, Andi Nurkholis, Arief Budiman, Donaya Pasha, Syaiful Ahdan, Ellin Gusbriana, Muhammad Hamdan Sobirin. (2022). PELATIHAN GOOGLE APPS SEBAGAI PENUNJANG ADMINISTRATIF DI DESA BANDARSARI. Journal of Technology and Social for Community Service (JTSCS), Vol(3), 15-20.

PENDAHULUAN

Administrasi desa adalah tolak ukur keberhasilan pemerintahan desa karena merupakan fondasi untuk memperkuat serta mengembangkan pemerintahan desa (T. Prasetyo & Dhaniawaty, 2020). Jadi, administrasi desa merupakan prioritas utama yang harus mendapat perhatian serius oleh pemerintah khususnya pemerintah

kecamatan. Sejak kebijakan otonomi daerah diberlakukan, terjadi perubahan yang mendasar dalam sistem dan struktur pemerintahan daerah. Undang-Undang No. 5 Tahun 1974 tentang Pokok-Pokok Pemerintahan Daerah yang diganti dengan Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 serta diperbaharui dengan Undang-Undang No.23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, telah membawa dampak yang sangat luas bagi penyelenggaraan pemerintahan, perencanaan pembangunan, pengelolaan keuangan dan sistem penganggaran dalam menunjang penyelenggaraan pemerintahan di daerah khususnya pada tingkat pemerintahan desa (Yustisia, 2015). Kebijakan otonomi daerah tersebut bertanggung jawab dalam penyelenggaraan pemerintahan di Indonesia. Undang-undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa menjelaskan peraturan perundang-undangan yang berlaku didesa dan sistem pelaksanaan penyelenggaraan pemerintahan untuk mencapai pemerintahan yang baik (*Good Governance*) (Mulyono, 2014; A. G. Prasetyo & Muis, 2015). Untuk tercapainya tujuan pemerintahan desa sangat dibutuhkan peningkatan kualitas staf pemerintah yang memadai serta sarana pra sarana yang memadai.

Perkembangan pesat teknologi informasi saat ini dipercepat dengan kehadiran internet telah mendorong berbagai aspek kehidupan untuk memanfaatkan teknologi informasi semaksimal mungkin. Perkembangan teknologi informasi tersebut juga dimanfaatkan oleh suatu instansi untuk peningkatan kualitas administrasi dalam mendukung pengorganisasian yang efektif dan efisien (T. Prasetyo & Dhaniawaty, 2020). Seiring dengan perkembangan teknologi saat ini, khususnya pemerintah desa pun dituntut untuk beradaptasi dan terus melakukan revolusi administrasi yang lebih baik. Desa Bandarsari merupakan salah satu desa di Kecamatan Padangratu, Kabupaten Lampung Tengah. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan berupa wawancara kepada pimpinan Desa Bandarsari, terhadap aspek administratif oleh staf desa belum maksimal. Salah satu teknologi yang dapat dimanfaatkan untuk membantu kegiatan administrasi, khususnya di pemerintahan desa adalah Google Apps.

Google Apps merupakan salah satu produk Google yang menyediakan layanan manajemen kerja online (Ulum et al., 2019). Untuk mendapatkan layanan Google Apps, Anda bisa mendapatkannya dengan biaya rendah atau mendapatkannya secara gratis (Mubarak et al., 2021). Layanan ini dapat memudahkan anda dalam sharing project mulai dari Dokumen online, manajemen grup, manajemen tugas, kalender, dan email dengan kapasitas besar. Ada beberapa layanan Google yang memiliki fitur untuk mempermudah pengelolaan dan pengaturan urusan administrasi, yaitu Google Forms, Google Drive, dan Google Calendar. Google Forms adalah layanan administrasi survei yang termasuk dalam rangkaian web Editor Google Documents gratis yang ditawarkan oleh Google (Mardiana & Purnanto, 2017). Sementara itu, Google Drive adalah layanan yang memungkinkan pengguna untuk menyimpan data di server, menyinkronkan data di berbagai perangkat, dan berbagi file (Trilaksono et al., 2020). Terakhir, Google Kalender adalah layanan manajemen waktu yang membantu pengguna mengoptimalkan waktu kerja mereka agar lebih produktif (Raharja et al., 2018). Peningkatan kualitas administratif di Desa Bandarsari dapat dilakukan dengan melakukan pelatihan terhadap staf desa dengan memanfaatkan teknologi ketiga Google Apps tersebut.

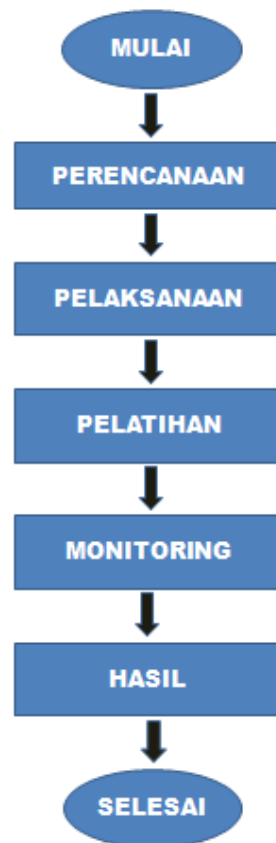
Pengabdian ini bertujuan memberikan pengetahuan serta melatih penerapan teknologi Google Apps, khususnya layanan Form, Drive, dan Calendar kepada staf desa Bandarsari. Kegiatan pertama dalam pengabdian bertujuan mengenalkan sekaligus memaparkan kelebihan penggunaan Google Apps dalam kegiatan administratif desa. Kegiatan kedua melanjutkan pemahaman yang telah diperoleh ke dalam penerapan secara langsung dalam administratif oleh staf desa. Harapannya, dengan penerapan Google Apps dalam kegiatan administrative di Desa Bandarsari menjadi lebih efisien serta mampu meningkatkan kualitas pelayanan masyarakat yang secara tidak langsung akan memberikan peningkatan kualitas sosial bermasyarakat.

METODE PELAKSANAAN

Kerangka Pengabdian

Kerangka pengabdian merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah didefinisikan sebagai masalah yang penting (Alita et al., 2020; Damayanti et al., 2021; Nurkholis et al., 2021; Samsugi et al., 2021). Berdasarkan observasi yang telah dilakukan terhadap pimpinan Desa Bandarsari, diperoleh bahwasanya diperlukan peningkatan kualitas administratif desa melalui pelatihan terhadap staf desa. Pelatihan yang diberikan mencakup pengenalan Google Apps sebagai penunjang administratif desa. Pelatihan meliputi tiga layanan, yakni Google Form untuk administratif yang bersifat pendataan terhadap masyarakat, Google Drive untuk penyimpanan dan pengorganisasian data, serta Google Calendar untuk pengelolaan penjadwalan terhadap jobdesk dan kegiatan dari masing-masing staf Desa Bandarsari. Selama pelatihan berlangsung staf desa langsung mempraktekkan teori yang diperoleh. Pekerjaan seorang staf desa pada umumnya seperti berkomunikasi dengan baik, mendata kependudukan di desa, dan membuat penyusunan serta menyimpan data administrasi di desa tersebut.

Pelaksanaan program pelatihan kepada masyarakat di desa Bandarsari yang dilaksanakan pada Rabu, 13 Oktober 2021. Metode pelaksanaan pengabdian pada pelatihan penggunaan aplikasi Google Apps (seperti Google Form, Google Drive, dan Google Calender) untuk menunjang pengelolaan administrasi desa sehingga proses administrasi di desa Bandarsari dapat lebih efektif yaitu: Perencanaan, Pelaksanaan, Pelatihan, Monitoring, Pelaporan hasil dan Publikasi terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Kerangka pengabdian

Berdasarkan Gambar 1, berikut adalah penjelasan dari masing-masing tahapan yang dilakukan:

1. Perencanaan

Tahap perencanaan yaitu ketua dan tim pengabdian berkoordinasi dengan Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) untuk melakukan pelatihan penggunaan Google Apps untuk menunjang administrasi kepada mitra desa Bandarsari. Dalam perencanaan juga dilakukan pembentukan tim sebagai pelaksana PKM dengan melibatkan 5 orang Dosen dan 2 orang mahasiswa.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Pada tahap ini ketua dan tim melakukan pelaksanaan kegiatan yang dimulai dengan melakukan analisis situasi dan mengidentifikasi permasalahan yang ada pada mitra desa Bandarsari. Berdasarkan kunjungan pertama di desa bandarsari, didapatkan permasalahan dalam administrasi desa seperti pendataan warga yang harus ditulis kedalam kertas menggunakan form, kemudian dipindahkan di aplikasi spreadsheet. Hal ini tentunya dapat ditingkatkan dengan pemanfaatan google apps dalam melakukan pendataan warga. Dalam hal penyimpanan data juga masih tersimpan dilaptop dan di flashdisk masing-masing bagian, sehingga saat data dibutuhkan harus mencari laptop dan flashdisk tempat data disimpan. Dengan disimpan dilaptop dan diflashdisk memungkinkan terjadi kehilangan data karena kerusakan perangkat keras yang mungkin terjadi. Hal ini tentunya dapat diatasi dengan pemanfaatan google drive sehingga saat dibutuhkan datanya dapat segera diakses dan kemungkinan data hilang sangatlah kecil. Pemanfaatan google calender juga perlu dioptimalkan dengan banyaknya agenda desa sehingga perencanaan dan kegiatan desa yang sudah diagendakan dapat lebih terencana dengan baik.

3. Pelatihan
Tahap ini ketua dan tim akan melakukan pelatihan kepada mitra dalam menerapkan pelatihan penggunaan Google Apps untuk menunjang administrasi di desa kepada mitra desa Bandarsari.
4. Monitoring
Tahap ini adalah tim pengabdian melaksanakan monitoring kepada mitra sehingga akan diketahui kebermaanfaatan pengabdian yang dilakukan.
5. Hasil
Tahap ini tim pengabdian membuat pelaporan hasil dan publikasi artikel pada jurnal dan membuat luaran-luaran lainnya seperti penggunaan teknologi aplikasi Google Apps untuk menunjang administrasi desa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebuah pelatihan yang sukses adalah pelatihan yang baik dalam hal pelaksanaannya dan juga mampu memenuhi tujuannya yaitu memperbaiki atau meningkatkan pelayanan prima dengan memberikan pelatihan google apps sebagai penunjang administratif di Desa Bandarsari bagi tenaga administrasi desa. Oleh sebab itu, pengabdian ini bertujuan untuk melakukan analisis terhadap hasil evaluasi pelatihan Google Apps sebagai penunjang administratif di desa Bandarsari. Berikut adalah rincian kegiatan Pelatihan dalam pelatihan Google Apps sebagai penunjang administratif di desa Bandarsari.

1. Kegiatan kunjungan untuk melakukan survei tempat mitra
2. Kegiatan kunjungan mengumpulkan data kepada mitra
3. Kegiatan kunjungan untuk memberikan pelatihan dan pendampingan dalam penerapan pelayanan yang prima terhadap pelanggan
4. Kegiatan kunjungan untuk memberikan pelatihan Google Apps bagi staf Desa Bandarsari
5. Kegiatan kunjungan untuk monitoring dan evaluasi kepada mitra

Kepakaran Tim Pengusul dan Uraian Tugas

Kapakaran beserta Pembagian tugas tim pelaksana pengabdian dijelaskan pada Tabel 1.

Tabel 1. Kepakaran dan pembagian tugas tim pelaksana pengabdian

No	Nama	Bidang Ilmu	Uraian Tugas
1.	Jupriyadi	Cloud Computing	Membantu ketua dalam membuat perencanaan pengabdian, menerapkan media pembelajaran, membantu membuat laporan pengabdian, dan sebagai pemateri dalam pelatihan Google Apps sebagai penunjang administratif di desa Bandarsari
2.	Andi Nurkholis	Data Science	Ketua Pengabdian, penanggung jawab kegiatan, mengatur jadwal, biaya dan pelaksanaan pengabdian serta pelaporan kegiatan
3.	Arief Budiman	Computer Network	Membantu ketua dalam pelaksanaan pengabdian serta sebagai moderator dalam pelatihan Google Apps sebagai penunjang administratif di desa Bandarsari
4.	Donaya Pasha	Multimedia	Membantu ketua dalam melaksanakan pengabdian, dokumentasi serta editing video hasil pengabdian
5.	Syaiful Adhan	Network Security	Membantu ketua dalam membuat perencanaan pengabdian, pelaksanaan pengabdian, analisis situasi, dan pengumpulan data
6.	Ellin Gubsriana	Mahasiswa	Membantu ketua dalam melaksanakan pengabdian serta sebagai master of ceremony dalam pelatihan Google Apps sebagai penunjang administratif di desa Bandarsari
7.	Muhammad Hamdan Sobirin	Mahasiswa	Membantu ketua dalam melaksanakan pengabdian, bagian perlengkapan dan dokumentasi

Pelatihan dan Pendampingan

Tim pengabdian memberikan pelatihan dan pendampingan kepada mitra. Pelatihan yang dilakukan juga bertujuan meningkatkan pengetahuan mitra memberikan pelatihan Google Apps bagi staf bandarsari. Pelatihan dilaksanakan selama satu hari dibalai desa Bandarsari dengan pesertanya adalah staf desa. Dalam pelaksanaan pelatihan, pemateri menyampaikan materi dan langsung mendemokan pemanfaatan google apps kemudian para peserta mengikuti dengan menggunakan laptop dan handphone peserta. Pelatihan dimulai dengan memberikan materi pentingnya memanfaatkan google apps di era digital saat ini. Kemudian masuk ke materi pemanfaatan google form yang dapat digunakan untuk melakukan survei, pendataan warga, pendaftaran online vaksin dan lain-lain. Dilanjutkan dengan materi pemanfaatan gogle drive untuk menyimpan dokumen desa sehingga dokumen dapat

diakses dengan mudah dan dimana saja. Terakhir disampaikan materi pemanfaatan google calender untuk manajemen agenda desa agar lebih terencana dengan baik. Dokumentasi pengabdian kepada masyarakat pelatihan pemanfaatan google apps ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Pelatihan Penggunaan Google Apps sebagai penunjang administrasi desa Bandarsari

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian telah berjalan dengan baik. Pelatihan yang diberikan yaitu pelatihan pemanfaatan teknologi google apps meliputi google drive, google form, dan google calender. Dengan pemanfaatan teknologi google apps, selain sebagai penunjang administratif desa, juga dapat meningkatkan pelayanan desa bagi masyarakat dan meminimalisir penyebaran virus covid-19 karena bersifat *paperless* dan pelayanan dapat dilakukan secara online. Penerapan Pelatihan Penggunaan Google Apps untuk penunjang administrasi desa Bandarsari yang diterima telah tercapai dan telah diimplementasikan bagi tenaga administrator desa. Selama pelatihan berlangsung staf administrasi desa langsung mempraktekkan teori yang didapatkan dalam pelatihan. Tenaga administrator desa berhasil melakukan pelayanan yang baik dan jelas dalam menginformasikan administrasi desa. Sehingga penerapan Penggunaan Google Apps untuk penunjang administrasi desa Bandarsari ini meningkat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Teknokrat Indonesia melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) atas dana yang dihibahkan dalam melakukan pengabdian ini.

REFERENSI/DAFTAR PUSTAKA

- Alita, D., Tubagus, I., Rahmanto, Y., & Nurkholis, A. (2020). Sistem Informasi Geografis Pemetaan Wilayah Kelayakan Tanam Tanaman Jagung Dan Singkong Pada Kabupaten Lampung Selatan. *Journal Sosial Science and Teknologi for Community Service (JSSTCS)*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/https://doi.org/10.33365/jsstcs.v1i2.815>
- Damayanti, D., Samsugi, S., Nurkholis, A., & Andika, T. A. (2021). DIGITALISASI SISTEM PEMINJAMAN BUKU PADA SMK NEGERI 2 KALIANDA LAMPUNG SELATAN. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 2(2), 128–138.

- Mardiana, T., & Purnanto, A. W. (2017). Google Form Sebagai Alternatif Pembuatan Latihan Soal Evaluasi. *URECOL*, 183–188.
- Mubarak, R., Nugroho, I., Mukhtar, H. J., Julfiati, F., & Tumenggung, H. I. (2021). PENGENALAN DAN PELATIHAN MENGGUNAKAN GOOGLE APPS UNTUK PEMBELAJARAN ONLINE PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI YAYASAN JOSHUA BANGUN BANGSA. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 1(2), 73–79.
- Mulyono, S. P. (2014). Sinergitas Penyelenggaraan pemerintahan desa pasca pemberlakuan UU No. 6 Tahun 2014 tentang desa. *Masalah-Masalah Hukum*, 43(3), 438–444.
- Nurkholis, A., Damayanti, D., Samsugi, S., Fitratullah, M., Permatasari, B., Widodo, T., & Meilisa, L. (2021). PELATIHAN CUSTOMER SERVICE UNTUK TENAGA KEPENDIDIKAN SMKN 2 KALIANDA. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 2(2), 167–172.
- Prasetyo, A. G., & Muis, A. (2015). Pengelolaan Keuangan Desa Pasca UU No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa: Potensi Permasalahan dan Solusi. *Jurnal Desentralisasi*, 13(1), 16–31.
- Prasetyo, T., & Dhaniawaty, R. P. (2020). Sistem Informasi Administrasi Pemerintahan Desa pada Desa Cilayung Kabupaten Kuningan. *Jurnal Teknologi Dan Informasi*, 10(1), 52–61.
- Raharja, U., Lutfiani, N., & Wardana, W. S. (2018). Penjadwalan Agenda Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi Secara Online Menggunakan Google Calendar. *Jurnal Teknoinfo*, 12(2), 66–71.
- Samsugi, S., Damayanti, D., Nurkholis, A., Permatasari, B., Nugroho, A. C., & Prasetyo, A. B. (2021). INTERNET OF THINGS UNTUK PENINGKATAN PENGETAHUAN TEKNOLOGI BAGI SISWA. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 2(2), 173–177.
- Trilaksono, A. R., Husain, T., & Doharma, R. (2020). Uji Model Keberhasilan Sistem Informasi: Media Penyimpanan Google Drive. *Jurnal Teknologi Sistem Informasi Dan Aplikasi*, 3(2), 57–63.
- Ulum, B., Fantiro, F. A., & Rifa'i, M. N. (2019). Pemanfaatan Google Apps di era literasi digital pada siswa Sekolah Dasar. *Lentera: Jurnal Pendidikan*, 14(2), 22–31.
- Yustisia, T. V. (2015). *Undang-Undang No 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan Perubahannya*. VisiMedia.